

**PENGEMBANGAN FLIPBOOK BERMUATAN WAYANG
SUKURAGA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN DAN REGULASI DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Fitri Rahmawati¹, Hilman Hilmawan², Rahmatika Layyinah³, Anisya Fitriani⁴, Sri
Lestari⁵

¹²³⁴⁵ STKIP BINA MUTIARA SUKABUMI

1fitriahmawatii1103@gmail.com, 2hilmanedu@gmail.com,
3rahmatikalaynh@gmail.com, 4anisyafitriani391@gmail.com,
5lsri47533@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted based on the finding that elementary school students' reading comprehension and self-regulation skills still need to be improved. In addition, the learning media used in the learning process have not been able to optimally capture students' attention. This study aims to produce a Wayang Sukuraga-based flipbook suitable for use and to test its effectiveness in improving the reading comprehension and self-regulation skills of fifth-grade elementary school students. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The study subjects included 15 students in the small-group pilot test and 67 students in the large-group pilot test. The validation results showed that the developed flipbook received a rating of 83.3% from media experts, 85% from content experts, 76% from language experts, and 80% from self-regulation questionnaire experts, with ratings ranging from "acceptable" to "highly suitable." The results of the media implementation showed an improvement in students' reading comprehension skills. In the small-group pilot study, the average pretest score of 60.5 increased to 81.4 on the posttest. Meanwhile, in the large-group pilot study, the average pretest score of 54 increased to 83 on the posttest. The results of the hypothesis testing yielded a significance value of 0.000 (Sig. < 0.05), indicating that the use of a flipbook featuring Wayang Sukuraga had a significant effect on improving students' reading comprehension skills. Furthermore, the use of this educational medium also supported the development of students' self-regulation in the areas of metacognition, motivation, and learning behavior.

Keywords: *Flipbook, Reading comprehension skills, Self-regulation, Wayang Sukuraga*

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan temuan bahwa keterampilan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk

menghasilkan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga yang layak digunakan serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian melibatkan 15 siswa pada uji coba kelompok kecil dan 67 siswa pada uji coba kelompok besar. Hasil validasi menunjukkan bahwa *flipbook* yang dikembangkan memperoleh persentase penilaian sebesar 83,3% dari ahli media, 85% dari ahli materi, 76% dari ahli bahasa, dan 80% dari ahli angket regulasi diri dengan kategori ayak hingga sangat layak. Hasil implementasi media menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada uji coba kelompok kecil, nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,5 meningkat menjadi 81,4 pada *posttest*. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar nilai rata-rata *pretest* sebesar 54 meningkat menjadi 83 pada *posttest*. Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05), yang menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga mampu mendukung perkembangan regulasi diri siswa pada aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku belajar.

Kata Kunci: *Flipbook*, Keterampilan membaca pemahaman, Regulasi diri, Wayang Sukuraga

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa (Sari et al. 2024). Salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca pemahaman, yaitu kemampuan memahami makna, menemukan gagasan utama, menarik kesimpulan, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, siswa juga perlu memiliki regulasi diri, yaitu

kemampuan mengelola pikiran, motivasi, dan perilaku secara mandiri dalam proses belajar (Sahranavard et al. 2018). Kedua kemampuan tersebut saling mendukung dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

Namun, kemampuan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh skor literasi membaca sebesar 308 dan berada pada peringkat 74 dari 79 negara, yang

menunjukkan masih rendahnya kemampuan literasi membaca siswa (Thalib et al. 2026). Temuan tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama guru kelas V di lokasi penelitian yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menentukan gagasan utama, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Selain itu, minat membaca siswa masih rendah dan pembelajaran didominasi penggunaan buku teks sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Aisyah et al. 2025). Padahal, media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman materi (Diana Nur Septiyawati et al. 2022). Seiring perkembangan teknologi, *flipbook* menjadi salah satu media digital yang mampu menyajikan materi melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Penelitian Gogahu dan Prasetyo

(2020) serta Unayah et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* mampu meningkatkan minat baca, motivasi, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Efektivitas media pembelajaran akan semakin optimal apabila dipadukan dengan kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan siswa. Wayang Sukuraga merupakan salah satu budaya lokal yang mengandung nilai moral, karakter, dan tanggung jawab sehingga relevan diintegrasikan dalam pembelajaran. Aviani et al. (2022) melaporkan bahwa penggunaan cerita Wayang Sukuraga dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan sekaligus membentuk karakter gemar membaca. Dewi et al. (2022) juga menemukan bahwa media berbasis Wayang Sukuraga mampu meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, penelitian Sakinah dan Nuroh (2025) menunjukkan bahwa media *flipbook* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada efektivitas *flipbook* atau pemanfaatan Wayang Sukuraga

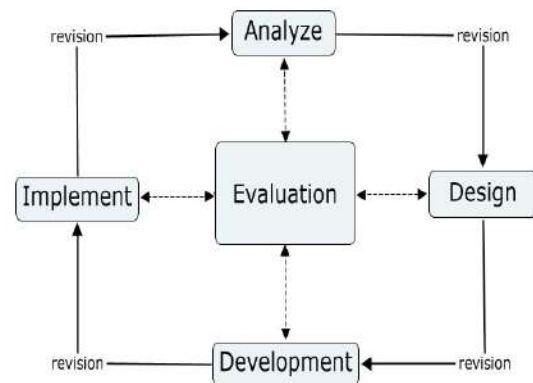
secara terpisah. Penelitian yang mengembangkan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sekaligus regulasi diri siswa kelas V sekolah dasar masih terbatas. Padahal, kedua kemampuan tersebut merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan secara bersamaan agar siswa mampu memahami informasi sekaligus mengelola proses belajarnya secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga sebagai media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta regulasi diri siswa kelas V sekolah dasar melalui metode Research and Development (R&D). Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran berbasis budaya lokal yang mendukung peningkatan literasi sekaligus penguatan karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Menurut Sugiyono dalam

Sumiati et al. (2024), penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk serta menguji tingkat kelayakan dan efektivitas produk tersebut. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dalam proses perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi produk pembelajaran (Branch, 2009).



Gambar 1 Desain Pengembangan Model ADDIE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pacing, SD Negeri Sukalarang, dan SD Negeri Cilangla Kabupaten Sukabumi. Subjek penelitian adalah 82 siswa kelas V, yang terdiri atas 15 siswa SD Negeri Pacing, 37 siswa SD Negeri Sukalarang, dan 30 siswa SD Negeri Cilangla. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan

tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Tahap *treatment* dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan menggunakan media *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga yang dikembangkan berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman. Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi media *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga sebagai produk yang dikembangkan, sedangkan aspek yang diukur meliputi keterampilan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media *flipbook* yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman serta regulasi diri siswa kelas V sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Pacing, SD Negeri Cilangla, dan SD Negeri Sukalarang. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi

metode ceramah sehingga siswa kurang aktif, mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, serta belum memiliki regulasi diri yang optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih didominasi buku paket dan LKS, sedangkan media digital belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, dikembangkan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga sebagai media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Tahap perancangan meliputi penyusunan materi ide pokok, pengembangan cerita yang mengintegrasikan tokoh Wayang Sukuraga, pemilihan perangkat lunak (Canva Pro, aplikasi Wayang Sukuraga, Claude AI, dan Heyzine), dan penyusunan *flowchart* dan *storyboard* sebagai pedoman pengembangan media.

Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun materi membaca pemahaman yang dipadukan dengan nilai-nilai karakter Wayang Sukuraga, mendesain *flipbook* menggunakan Canva, membuat kuis interaktif, dan mengkonversinya menjadi *flipbook* digital melalui Heyzine. Produk akhir dilengkapi petunjuk penggunaan bagi

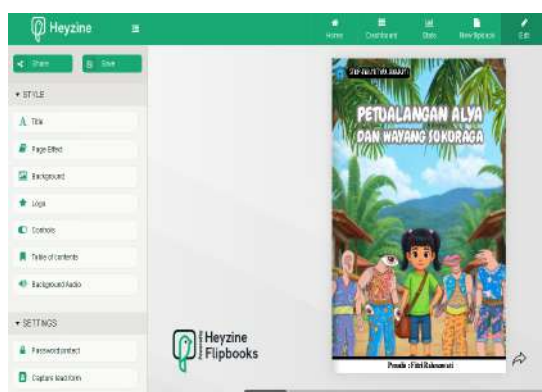
guru dan siswa sehingga mudah diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 2 Pembuatan *Flipbook* menggunakan Canva



Gambar 3 Pembuatan kuis interaktif



Gambar 4 Proses unggah dan konversi *Flipbook* mengubakan Heyzine



Gambar 5 Tampilan akhir *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga

Hasil validasi ahli media memperoleh skor 50 dari 60, dengan rata-rata 4,16 dan persentase 83,3%, sehingga termasuk kategori sangat layak. Media dinilai memiliki tampilan yang menarik, navigasi yang mudah digunakan, serta mampu mendukung pembelajaran membaca pemahaman. Validator memberikan beberapa saran perbaikan, yaitu mengurangi jumlah halaman serta menyesuaikan jenis huruf dan latar belakang agar lebih mudah dibaca siswa.

Validasi ahli materi memperoleh skor 17 dari 20, dengan rata-rata 4,25 dan persentase 85%, sehingga termasuk kategori sangat layak. Materi dinilai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, kurikulum, dan karakteristik siswa sekolah dasar. Saran yang diberikan adalah memperhatikan tingkatan

keterampilan membaca pemahaman dalam penyajian materi.

Hasil validasi ahli bahasa memperoleh skor 19 dari 25, dengan rata-rata 3,8 dan persentase 76%, sehingga termasuk kategori layak. Bahasa yang digunakan dinilai cukup komunikatif dan sesuai dengan karakteristik siswa, namun masih perlu perbaikan pada keefektifan kalimat, penggunaan huruf kapital, penulisan kata asing, serta menghindari kalimat yang terpenggal.

Validasi instrumen angket regulasi diri memperoleh skor 36 dari 45, dengan rata-rata 4 dan persentase 80%, sehingga termasuk kategori layak digunakan. Instrumen dinilai telah mampu mengukur aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku siswa dalam regulasi diri sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Pelaksanaan uji coba produk dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil di SD Negeri Pacing dan uji coba kelompok besar di SD Negeri Cilangla serta SD Negeri Sukalarang. Pada kedua tahap tersebut, kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Berdasarkan hasil pelaksanaan *pretest* dan

posttest, data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil dan kelompok besar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan hasil sebagai berikut:

Deskripsi	Skor
Kelompok Kecil	
Rata-rata Pretest	60,5
Rata-rata Posttest	81,4
N Gain	0,54
Kategori	Sedang
Kelompok Besar	
Rata-rata Pretest	54
Rata-rata Post-Test	83
N Gain	0,64
Kategori	Sedang

Berdasarkan data hasil uji coba, rata-rata nilai *pretest* pada kelompok kecil sebesar 60,5 dan meningkat menjadi 81,4 pada *posttest*. Sementara itu, pada kelompok besar rata-rata nilai *pretest* sebesar 54 dan meningkat menjadi 83 pada *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada kedua kelompok uji coba. Besarnya peningkatan tersebut diperkuat melalui perhitungan *N-Gain*, yaitu sebesar 0,54 pada kelompok kecil dan 0,64 pada kelompok besar. Berdasarkan kriteria interpretasi *N-Gain*, kedua nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, yang

menunjukkan bahwa penggunaan flipbook memberikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan tingkat efektivitas sedang.

Analisis normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga berdistribusi normal atau tidak. Gambaran menyeluruh mengenai hasil uji normalitas pada kedua kelompok uji coba disajikan pada tabel berikut.

Data Hasil	Shapiro -Wilk	Sig	Keputusan
Kelompok Kecil			
<i>Pretest</i>	0,919	0,187	Normal
<i>Posttest</i>	0,913	0,148	Normal
Data Hasil	Kolmogorov-Smirnov	Sig	Keputusan
Kelompok Besar			
<i>Pretest</i>	0,087	0.200	Normal
<i>Posttest</i>	0,100	0,95	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, seluruh data *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji coba kelompok kecil yang dianalisis menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,919 untuk data *pretest* dan 0,913 untuk data *posttest*. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar yang dianalisis menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai statistik sebesar 0,087 dengan nilai signifikansi 0,200 pada data *pretest*, serta nilai statistik sebesar 0,100 dengan nilai signifikansi 0,095 pada data *posttest*. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok uji coba memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik parametrik selanjutnya.

Setelah data *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar dinyatakan berdistribusi normal, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data pada kedua kelompok bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas terhadap data *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kedua kelompok uji coba disajikan pada tabel berikut.

Levene Statistic	Sig.	Keputusan
Kelompok Kecil		
0,114	0,711	Homogen
Kelompok Besar		
1,122	0,291	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas terhadap data *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman, baik pada uji coba kelompok kecil maupun kelompok besar, diperoleh hasil bahwa varians data bersifat homogen. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 0,114 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,711, sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 1,122 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,291. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok uji coba memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan analisis statistik parametrik selanjutnya.

Setelah hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar berdistribusi normal serta homogen, tahap selanjutnya adalah melakukan uji

hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga. Hasil uji hipotesis pada kedua kelompok uji coba disajikan pada tabel berikut.

T	Sig.	Keputusan
Kelompok Kecil		
28,062	0,000	Perbedaan Yang Signifikan
Kelompok Besar		
49,414	0,000	Perbedaan Yang Signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, baik pada uji coba kelompok kecil maupun kelompok besar diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pada uji coba kelompok kecil diperoleh nilai *t* hitung sebesar 28,062, sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh nilai *t* hitung sebesar 49,414. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa pada kedua kelompok uji coba. Dengan demikian, penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga terbukti berpengaruh signifikan terhadap

peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tahap pengukuran regulasi diri siswa dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar untuk mengetahui tingkat regulasi diri siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga. Pengukuran dilakukan menggunakan angket yang terdiri atas 9 pernyataan yang mencakup aspek metakognitif, motivasi, dan perilaku. Hasil pengukuran regulasi diri siswa pada kedua kelompok uji coba disajikan pada tabel berikut.

Item Pernyataan	Skor Maksimal	Total Skor	Persentase
Kelompok Kecil			
1	15	14	93,33%
2	15	15	100,00%
3	15	14	93,33%
4	15	15	100,00%
5	15	14	93,33%
6	15	14	93,33%
7	15	13	86,67%
8	15	13	86,67%
9	15	12	80,00%
Rata-rata		13,78	91,85%
Kelompok Besar			
1	67	63	94,03%
2	67	65	97,01%
3	67	62	92,54%
4	67	66	98,51%
5	67	63	94,03%
6	67	64	95,52%
7	67	61	91,04%
8	67	60	89,55%
9	67	59	88,06%
Rata-rata		62,56	93,37%

Berdasarkan hasil angket regulasi diri pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat regulasi diri siswa berada pada kategori sangat baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata skor sebesar 13,78 dari skor maksimal 15 dengan persentase keseluruhan sebesar 91,85%. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata skor sebesar 62,56 dari skor maksimal 67 dengan persentase keseluruhan sebesar 93,37%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa flipbook bermuatan Wayang Sukuraga mampu mendukung regulasi diri siswa dengan kategori sangat baik pada kedua kelompok uji coba.

Tahap refleksi terhadap penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar dengan melibatkan guru dari SD Negeri Pacing, SD Negeri Sukalarang, dan SD Negeri Cilangla sebagai responden. Hasil penilaian guru digunakan untuk mengetahui kualitas

dan efektivitas penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga dalam mendukung proses pembelajaran membaca pemahaman. Hasil refleksi respon guru terhadap penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga disajikan pada tabel berikut.

Responden	Skor Maksimal	Total	Persentase
Kelompok Kecil			
G1	40	40	100%
Kelompok Besar			
G1	40	40	100%
G2	40	38	95%
Rata-Rata		39	97,5%

Berdasarkan hasil angket respon guru pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar yang terdiri atas 10 item pernyataan mencakup aspek proses pembelajaran dan kualitas media pembelajaran, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga berada pada kategori sangat efektif. Pada uji coba kelompok kecil, guru sebagai responden memperoleh skor sebesar 40 dari skor maksimal 40 dengan persentase sebesar 100%. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar yang melibatkan dua orang guru sebagai responden, diperoleh rata-rata skor sebesar 39 dari skor maksimal 40 dengan rata-rata persentase sebesar 97,5%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa flipbook bermuatan Wayang Sukuraga sangat efektif digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca pemahaman siswa.

Tahap refleksi respon siswa dilakukan pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Penilaian dilakukan menggunakan angket dengan skala Guttman yang terdiri atas dua pilihan jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Hasil refleksi respon siswa terhadap penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga disajikan pada tabel berikut.

Item Pernyataan	Skor Maksimal	Total Skor	Persentase
Kelompok Kecil			
1	30	29	96,67%
2	30	28	93,33%
3	30	30	100%
4	30	29	96,67%
5	30	29	96,67%
6	30	28	93,33%
7	30	30	100%
8	30	29	96,67%
9	30	28	93,33%
10	30	30	100%
Rata-rata		29	96,67%
Kelompok Besar			
1	134	128	95,52%
2	134	124	92,54%

3	134	131	97,76%
4	134	126	94,03%
5	134	129	96,27%
6	134	123	91,79%
7	134	132	98,51%
8	134	125	93,28%
9	134	122	91,04%
10	134	129	96,27%
Rata-Rata		126,9	94,70%

Berdasarkan hasil angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penilaian dilakukan menggunakan skala Guttman dengan dua pilihan jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 15 siswa, diperoleh rata-rata skor sebesar 29 dari skor maksimal 30 dengan persentase sebesar 96,67%. Sementara itu, pada uji coba kelompok besar yang melibatkan 67 siswa, diperoleh rata-rata persentase sebesar 94,70%, yang juga berada pada kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flipbook bermuatan Wayang Sukuraga memperoleh respon yang sangat positif dari siswa dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2. Pembahasan

Pengembangan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga diawali dengan analisis kebutuhan melalui wawancara bersama guru kelas V yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa masih perlu ditingkatkan. Siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta mengelola proses belajar secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Sajidan et al., 2023). Berdasarkan kebutuhan tersebut dikembangkan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga yang mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai kearifan lokal (Sugiri, 2023). Produk selanjutnya divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa melalui perbaikan pada aspek tampilan, materi, dan kebahasaan hingga dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Apriantika et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengintegrasian budaya lokal dalam media

pembelajaran dapat mendukung penguatan karakter sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai *pretest* ke *posttest*, nilai *N-Gain* berkategori sedang, serta hasil *paired sample t-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Perdana et al. (2025) yang menyatakan bahwa *flipbook* digital efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, hasil refleksi menunjukkan respons guru dan siswa berada pada kategori sangat efektif, sehingga media dinilai layak, praktis, dan mudah digunakan dalam pembelajaran. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Azhar (2023) yang menunjukkan bahwa media *flipbook* memperoleh penilaian sangat layak dari guru maupun siswa sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *flipbook*

bermuatan Wayang Sukuraga yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman serta regulasi diri siswa sekolah dasar. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh persentase kelayakan sebesar 83,3% (sangat layak), validasi materi sebesar 85% (sangat layak), validasi bahasa sebesar 76% (layak), dan validasi instrumen regulasi diri sebesar 80% (layak digunakan). Pada uji coba kelompok kecil, rata-rata nilai membaca pemahaman siswa meningkat dari 60,5 (*pretest*) menjadi 81,4 (*posttest*) dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,54 (kategori sedang). Sementara itu, pada uji coba kelompok besar rata-rata nilai meningkat dari 54 (*pretest*) menjadi 83 (*posttest*) dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,64 (kategori sedang). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) baik pada uji coba kelompok kecil maupun kelompok besar, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan *flipbook* bermuatan Wayang Sukuraga terhadap keterampilan membaca pemahaman diterima. Selain itu, hasil angket

regulasi diri menunjukkan persentase sebesar 91,85% pada uji coba kelompok kecil dan 93,37% pada uji coba kelompok besar dengan kategori sangat baik. Respon guru dan siswa terhadap penggunaan media juga berada pada kategori sangat efektif, dengan persentase masing-masing mencapai 100% dan 96,67% pada uji coba kelompok kecil, serta 97,5% dan 94,70% pada uji coba kelompok besar. Dengan demikian, flipbook bermuatan Wayang Sukuraga layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan regulasi diri siswa secara signifikan. Meskipun demikian, peningkatan keterampilan membaca pemahaman masih berada pada kategori sedang berdasarkan nilai N-Gain, sehingga efektivitas media masih dapat dioptimalkan melalui penyempurnaan desain media, penerapan yang lebih intensif, serta alokasi waktu pembelajaran yang lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah N, Dede Ajeng A, Siti Nur F. 2025. Efektivitas Model Dialogic Reading Berbasis Digital Storytelling-Based Dialogic Reading. 4(11).
- Apriantika Z, Sari A, Nurasiah I, Lyesmaya D. 2022. Wayang Sukuraga : Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *J Basicedu*. 6:3526–3535.
- Aviani NS, Sutisnawati A, Irna Khaleda N, Ai S, Sri N. 2022. Upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui cerita pendek wayang Sukuraga. *Jurnal basicedu*. 6(5):8641–8651.
- Azhar CR. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Mata Pelajara IPA Kelas IV SDN Pinang 1 Kota Tangerang. 3:9051–9060.
- Branch RM. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Dewi KS, Uswatun DA, Sutisnawati A, Sudarjat A. 2022. Analisis Pembentukan Karakter Gemar Membaca Siswa Menggunakan Buku Cerita Bergambar Wayang Sukuraga di Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*. 6(5):7664–7673.
- Diana Nur Septiyawati P, Fitriah I, Andini T, Arita M. 2022. Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 2(2):365–376.
- Gogahu DGS, Prasetyo T. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4):1004–1015.
- Aisyah N, Dede Ajeng A, Siti Nur F. 2025. Efektivitas Model Dialogic Reading Berbasis Digital

- Perdana R, Muhammadiyah U, Utara S. 2025. Transformasi Pembelajaran Membaca Pemahaman melalui Model RADEC Berbasis Flipbook Digital. 5(1):50–56.
- Sahranavard S, Miri MR, Salehiniya H. 2018. self - regulation and educational performance in students.
- Sajidan S, Maret US, Java C, Ragil I, Atmojo W, Maret US, Desstya A, Surakarta UM, Yani JA, Java C, *et al.* 2023. Educational Technology : Current Issues. 15(1):91–103.
- Sakinah AWM, Nuroh EZ. 2025. Improving Elementary School Students' Reading Comprehension Skills with Digital Flipbooks: Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar dengan Flipbook Digital. *Indonesian Journal of Educational Methods Development.* 20(4):1–9. doi:10.21070/ijemd.v20i4.912.
- Sari W, Putra NP, Wahyuningsih A. 2024. Pengaruh Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III di SDN 1 Kalibuntu. 3(5):3697–3704.
- Sugiri A. 2023b. Wayang Sukuraga : Pendidikan Karakter melalui Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *J Elem Edukasia.* 6(2):588–597. doi:10.31949/jee.v6i2.5442.
- Sumiati S, Hermina D, Salabi A. 2024. Rancangan Penelitian dan Pengembangan (R & D) Pendidikan Agama Islam. *Fikruna.* 6(1):1–21. doi:10.56489/fik.v6i1.134.
- Thalib NR, Janna RT, S SS, Safitri N, Cahyani R, Rahma A, Salam A, Tanango P. 2026. Darurat Membaca di Indonesia: Implikasi Rendahnya Kemampuan Literasi terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia.
- Unayah H, Rasyid M, Suyanta S, Wilujeng I. 2024. A Recent Study on Flipbook as Media Implementation in Science Education in Digital Age: A Systematic Literature Review. *Unnes Science Education Journal.* 13(3):248–258.